

11 Kader Posyandu Desa Langkowala Terima Honor Enam Bulan, Total Rp1,2 Juta Per Orang

SULTRANET.COM, KONKEP - Sebanyak 11 kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) di Desa Langkowala, Kecamatan Wawonii Barat, Kabupaten Konawe Kepulauan (Konkep) menerima honor kerja sebagai bentuk apresiasi atas pengabdian mereka dalam pelayanan kesehatan masyarakat, Kamis (28/5/2026).

Masing-masing kader menerima total dana sebesar Rp1.200.000 yang mencakup pembayaran jasa pelayanan selama periode enam bulan. Angka tersebut dihitung berdasarkan besaran honor bulanan yang diterima setiap petugas, yakni sebesar Rp200.000 per bulan. Dana ini diharapkan dapat menjadi pendorong semangat serta pengakuan nyata atas peran penting yang mereka emban sehari-hari.

Para kader ini merupakan garda terdepan yang berperan aktif melaksanakan berbagai program kesehatan dasar, mulai dari pemantauan pertumbuhan balita, pelayanan ibu hamil, penyuluhan gizi, hingga upaya pencegahan penyakit di lingkungan masyarakat. Kehadiran dan kerja keras mereka dinilai sangat berpengaruh terhadap peningkatan derajat kesehatan warga di wilayah tersebut.

“Saya mewakili rekan-rekan kader mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas perhatian dan dukungan yang diberikan. Bantuan ini sangat berarti bagi kami dan akan menjadi motivasi agar dapat bekerja lebih rajin, cermat, dan ikhlas dalam melayani warga desa Langkowala,” ungkap salah satu perwakilan kader dengan penuh rasa syukur.

Kepala desa Langkowala, Arni Yunus menyatakan bahwa pemberian honor ini merupakan bukti nyata perhatian terhadap kesejahteraan tenaga kader. Langkah ini juga diharapkan dapat menjaga keberlanjutan serta meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan di setiap Posyandu yang ada.

“Kegiatan penyaluran ini sekaligus menegaskan komitmen pemerintah dalam memajukan pelayanan kesehatan dasar yang ada di desa serta menghargai kontribusi para pegiat kesehatan yang bekerja tanpa kenal lelah demi kepentingan bersama, sehingga menciptakan desa yang sehat,”terangnya.

Desa Mata Langara Terus Berbenah, Pendidikan dan Kesejahteraan Warga Kian Meningkatkan

SULTRANET.COM, KONAWE KEPULAUAN - Desa Mata Langara, kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan (Konkep) terus menunjukkan perubahan positif dalam berbagai sektor pembangunan. Perlahan namun pasti, desa yang berada di wilayah ibukota Kabupaten Konawe Kepulauan itu mulai memperlihatkan perkembangan yang signifikan, terutama dalam bidang pendidikan dan kesejahteraan masyarakat.

Dalam beberapa tahun terakhir, kesadaran warga terhadap pentingnya pendidikan mengalami peningkatan hal itu berdasarkan data yang tertuang data Kecamatan Wawonii Barat dalam angka. Jika sebelumnya masih banyak anak usia sekolah yang memilih berhenti belajar lebih awal, kini masyarakat mulai memahami bahwa pendidikan menjadi salah satu kunci utama untuk meningkatkan kualitas hidup dan masa depan generasi muda.

Hal itu bukan tanpa sebab, kemajuan tersebut tak lepas dari peran penting Pemerintah desa Mata langara dibawah komando Abd. Majid S sebagai Kepala Desa bersama tokoh masyarakat yang terus mendorong agar anak-anak tetap melanjutkan pendidikan hingga jenjang yang lebih tinggi.

Juga dukungan orang tua terhadap pendidikan anak juga semakin besar. Kondisi ini terlihat dari meningkatnya jumlah pelajar yang melanjutkan pendidikan ke tingkat SMA hingga perguruan tinggi.

Selain sektor pendidikan, peningkatan kesejahteraan masyarakat juga mulai dirasakan warga Desa Mata Langara. Aktivitas ekonomi masyarakat yang didominasi sektor pertanian, perikanan, dan usaha kecil perlahan berkembang dan memberikan dampak positif terhadap pendapatan keluarga.

Berbagai program pembangunan desa turut membantu memperkuat perekonomian masyarakat. Perbaikan infrastruktur jalan, fasilitas umum, hingga dukungan terhadap pelaku usaha kecil dinilai mampu membuka akses dan peluang ekonomi baru bagi warga.

“Semoga kedepannya desa kami Desa Mata langara lebih maju lagi itu harapannya” ujar salah seorang warga, Selasa (05/05/2026).

Tidak hanya itu, semangat gotong royong masyarakat Desa Mata Langara juga masih terjaga dengan baik. Kebersamaan antara pemerintah desa dan masyarakat menjadi kekuatan utama dalam membangun desa agar lebih maju dan mandiri. Dengan kondisi pendidikan yang semakin baik dan kesejahteraan masyarakat yang terus meningkat, Desa Mata Langara optimistis mampu menjadi desa yang lebih berkembang di masa mendatang.

Perubahan yang terjadi saat ini menjadi bukti bahwa dengan kerja sama, kepedulian, dan semangat membangun, desa dapat tumbuh menjadi daerah yang maju, produktif, dan memiliki daya saing yang lebih baik untuk generasi mendatang.

Laporan: Aldi Dermawan

Wagub Hugua Jalankan Tugas

Gubernur Sultra di Jakarta, Fokus Tingkatkan Koordinasi Pemerintahan

Jakarta, SultraNet.com - Wakil Gubernur Sulawesi Tenggara (Sultra), Ir. Hugua, M.Ling, menjalankan tugas-tugas pemerintahan atas pendelegasian Gubernur Mayjen TNI (Purn) Andi Sumangerukka, dengan melaksanakan sejumlah agenda penting di Jakarta. Didampingi oleh Sekretaris Daerah Sultra, Drs. H. Asrun Lio, M.Hum., Ph.D., Wagub mulai aktif menjalankan tugas sejak 21 Februari 2025.

Agenda pertama yang dijalankan Wagub Hugua adalah melakukan koordinasi dengan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) RI terkait urusan pemerintahan. Setelah itu, beliau langsung berkantor di Kantor Penghubung Sultra di Jakarta untuk melakukan rapat koordinasi bersama jajaran pegawai di sana.

“Sejak pagi kemarin, Bapak Wagub langsung bekerja dan melakukan pertemuan di Kemendagri untuk membahas berbagai tugas pemerintahan. Selanjutnya, sekitar pukul 10.00 WIB, beliau mulai berkantor di Kantor Penghubung Sultra di Jakarta,” ungkap Sekda Sultra, Asrun Lio, Sabtu, 22 Februari 2025.

Wagub Hugua dijadwalkan akan melaksanakan tugas di Jakarta hingga 26 Februari, sebelum kemudian bergabung dengan Gubernur Sultra di Magelang untuk mengikuti agenda retreat kepala daerah di kompleks Akademi Militer (Akmil) Magelang yang dimulai pada 27 Februari 2025.

“Gubernur saat ini sedang mengikuti kegiatan retreat kepala daerah di Magelang. Selama masa tersebut, Bapak Gubernur telah memberikan delegasi kewenangan kepada Wakil Gubernur untuk melanjutkan roda pemerintahan. Dan pada tanggal 26, beliau akan berangkat ke Magelang untuk bergabung dalam kegiatan tersebut,” jelas Asrun Lio.

Dalam rapat koordinasi yang digelar di Kantor Penghubung Sultra, Wagub Hugua juga memberikan arahan penting kepada seluruh jajaran pegawai. Ia mendorong peningkatan semangat kerja dan menekankan pentingnya sinergi antar bagian agar pelayanan kepada masyarakat Sultra yang ada di Ibu Kota tetap optimal.

“Beliau menyampaikan bahwa pelayanan adalah inti dari pemerintahan. Maka, koordinasi, kekompakan, dan pemahaman tugas masing-masing sangat diperlukan. Dalam rapat tersebut, beliau juga memberi kesempatan kepada Plt Kepala Kantor Penghubung untuk memaparkan tupoksi dari masing-masing bagian,” tambah Sekda.

Lebih jauh, dalam arahannya, Wagub menyampaikan pesan Gubernur Sultra agar jajaran pemerintahan tidak melupakan nilai-nilai sejarah yang melatarbelakangi pembentukan Provinsi Sulawesi Tenggara sebagai rumah besar dari berbagai suku bangsa.

“Dalam penyampaiannya, Bapak Wagub menyampaikan pesan Gubernur bahwa kita tidak boleh melupakan sejarah pembentukan Provinsi Sultra yang terdiri dari berbagai suku bangsa yang hidup rukun dan harmonis di Bumi Anoa,” kata Asrun.

Melalui pendelegasian tersebut, kata Sekda, pasangan Gubernur-Wagub ASR - Hugua terus menegaskan komitmennya untuk memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat Sultra, dengan tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan, dan berorientasi pada kepentingan publik.

“Setiap pemimpin ada masanya. Maka inilah waktu yang tepat bagi ASR - Hugua untuk mempersembahkan pengabdian terbaiknya kepada masyarakat. Mereka selalu mengingatkan kami bahwa pelayanan publik harus dilakukan secara profesional dan kompak agar manfaatnya dirasakan langsung oleh masyarakat,” ujar Sekda mengutip pesan Gubernur yang disampaikan oleh Wakil Gubernur.

Dalam beberapa hari ke depan, Wagub akan terus melaksanakan tugas-tugas pemerintahan dan menjaga jalannya koordinasi lintas lembaga, sembari mempersiapkan diri untuk mendampingi Gubernur pada agenda nasional di Magelang. Pemerintah Provinsi Sultra menegaskan bahwa seluruh agenda tersebut bertujuan untuk memastikan keberlanjutan program pembangunan dan pemerintahan yang stabil selama masa pendelegasian berlangsung.

STQH Kolaka Utara 2025 Resmi Dimulai, Ribuan Peserta Antusias Ikuti Pawai Ta'aruf

Kolaka Utara, sultranet.com - Ribuan masyarakat dari berbagai kecamatan di Kabupaten Kolaka Utara tumpah ruah di Kecamatan Tolala, Minggu (16/2/2025). Mereka berkumpul untuk mengikuti Pawai Ta'aruf sebagai tanda dimulainya Seleksi Tilawatil Qur'an dan Hadits (STQH) tingkat kabupaten yang akan berlangsung hingga 20 Februari mendatang.

Sekitar 2.000 peserta dari 15 kecamatan turut serta dalam pawai yang menyusuri rute sepanjang jalan utama Tolala. Antusiasme begitu terasa, dengan barisan peserta yang mengenakan pakaian seragam khas daerah masing-masing, melantunkan shalawat, serta membawa spanduk dukungan bagi kafilah mereka.

Pawai ini dilepas secara resmi oleh Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kolaka Utara, Mukramin, S.E., dan berakhir di Lapangan Sepak Bola Desa Bahari, tempat acara pembukaan STQH berlangsung. Setibanya di lokasi, peserta pawai disambut langsung oleh Penjabat (Pj.) Bupati Kolaka Utara, Yusmin, S.Pd., M.H., yang hadir bersama Forkopimda dan kepala OPD.

Dalam sambutannya, Yusmin menekankan bahwa STQH bukan sekadar ajang perlombaan, melainkan bagian dari upaya membumikan nilai-nilai Al-Qur'an di tengah masyarakat.

"STQH ini bukan hanya soal siapa yang menjadi juara, tetapi bagaimana kita semakin mendekatkan diri kepada Al-Qur'an. Lebih dari itu, kegiatan ini menjadi ajang silaturahmi dan kebersamaan bagi masyarakat Kolaka Utara," ujarnya.



Pj. Bupati, Yusmin bersama Forkopimda saat menyambut ribuan peserta

Di hadapan para peserta dan masyarakat yang hadir, Yusmin juga mengungkapkan rasa harunya bisa ikut serta dalam momen berharga ini, terlebih karena masa jabatannya sebagai Pj. Bupati Kolaka Utara akan segera berakhir.

“Saya merasa sangat bangga bisa berada di sini, di tengah masyarakat yang luar biasa religius. Walaupun tugas saya di Kolaka Utara hanya sementara, daerah ini akan selalu menjadi bagian dari hidup saya,” katanya dengan mata berbinar.

Selain itu, Yusmin yang juga menjabat sebagai Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tenggara itu, menekankan pentingnya memberikan apresiasi kepada generasi muda yang berprestasi di bidang keagamaan.

“Kami berkomitmen untuk terus mendukung anak-anak kita dalam mendalami Al-Qur’an dan Hadits. InsyaAllah, mereka yang berprestasi akan mendapatkan apresiasi berupa beasiswa, sebagai bagian dari program gubernur terpilih dalam mendukung pendidikan,” jelasnya.

Sementara itu, Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kolaka Utara, Drs. Alomiddin, S.Ag., menjelaskan bahwa STQH tahun ini mempertandingkan lima

cabang utama, yaitu tilawah Qur'an kategori dewasa dan remaja, tafsir Qur'an dalam bahasa Arab, hafalan Qur'an mulai dari 5 juz, 20 juz, hingga 30 juz, lomba hadits, serta lomba lasky yang terbagi dalam tiga kategori: anak-anak, remaja, dan dewasa.



Sebanyak 250 peserta akan berkompetisi dalam ajang ini, dengan harapan bisa mewakili Kolaka Utara di tingkat provinsi hingga nasional.

“STQH ini bukan hanya soal kemampuan membaca atau menghafal Al-Qur'an, tetapi juga bagaimana nilai-nilai Islam semakin tertanam dalam kehidupan sehari-hari. Semoga kegiatan ini membawa keberkahan bagi kita semua,” ungkap Alomiddin.

Dengan dukungan penuh dari pemerintah daerah serta antusiasme masyarakat yang luar biasa, STQH Kolaka Utara 2025 diharapkan menjadi ajang yang melahirkan generasi Qur'ani yang tidak hanya unggul dalam ilmu agama, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia.

Ajak Masyarakat Ikut Kampanye, Kades Sombu Dilaporkan Ke Bawaslu

Wakatobi, sultranet.com - Kepala Desa Sombu, La Ndilu, dilaporkan ke Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) setelah diduga mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan kampanye salah satu pasangan calon Bupati dalam Pilkada Wakatobi 2024.

Laporan tersebut diajukan oleh pengacara bernama Sumardin usai mendapatkan bukti-bukti pelanggaran Kepala Desa Sombu berupa hasil tangkapan layar di grub Watshapp dan foto masyarakat Sombu yang sedang menuju lokasi kampanye paslon nomor urut 02.

Hasil tangkapan layar pada grub watshapp Pemerintah Desa Sombu yang sudah beredar luas di platform media sosial Facebook itu terdapat pesan dari Kepala Desa Sombu yang mengajak masyarakat untuk ikut kampanye.

“Arahkan masyarakat kampanye jam 2 di lamaintote nasi kuning wa hadiba,” tulisnya.

Usai ditelusuri oleh pihak pelapor, lokasi yang diarahkan oleh kades Sombu ternyata merupakan lokasi tempat kampanye Paslon akronim BERHASIL yang digelar di hari yang sama.

“Kuat dugaan kami adanya pelanggaran pasal 71 ayat 5 dalam hal ini gubernur wakil gubernur bupati dan wakil bupati dan walikota atau wakil walikota selaku petahana melanggar ketentuan sebagai mana dimaksud pada ayat 2 dan ayat 3,” terangnya.

Laporan Sumardin tersebut telah diterima oleh pihak Bawaslu kabupaten Wakatobi dengan tanda bukti penyampaian laporan nomor ; 04/PL/PB/Kab/28.10/x/2024.

Hingga berita ini diterbitkan kepala Desa Sombu belum merespon awak media sultranet.com. (ADM)

Habiskan Uang Milyaran, Program Udang Vaname Wakatobi Masih Merugi

Sultranet.com, Wakatobi - Program udang vaname pemerintah kabupaten Wakatobi yang dirancang lewat Dinas Perikanan telah menelan uang negara hingga milyaran rupiah.

Meskipun sudah menelan anggaran kurang lebih 5 Milyar sejak tahun 2022, program yang dibanggakan pada masa pemerintahan Haliana tersebut hingga saat ini belum menuai hasil alias merugi.

Hal itu memicu reaksi Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) kabupaten Wakatobi pada Amandemen DPRD terkait APBD-P 2024.

Salah seorang anggota dewan, Arman Alini mengatakan, program tersebut hanya menghabiskan uang negara dan tidak berdampak pada pemberdayaan masyarakat.

“Kalau tidak menguntungkan secara ekonomi dan tidak berdampak pada pembukaan lapangan kerja, saya kira program ini tidak perlu dilanjutkan,”ucapnya.

Menurutnya, budidaya udang Vaname dalam skala besar juga berdampak terhadap lingkungan akibat limbah cair yang dihasilkan.

“Kami berharap program ini bisa dialihkan ke pemberdayaan nelayan melalui pembinaan nelayan keramba jaring apung, budidaya rumput laut dan nelayan

tangkap serta nelayan rumpon dengan pengadaan kapal pelingkar yang ramah lingkungan,"tuturnya.

Dikonfirmasi terpisah, Kepala dinas Perikanan kabupaten Wakatobi, Saoruddin mengatakan, terkait dengan anggaran yang telah dikeluarkan oleh negara untuk program tersebut menurutnya, masih berupa investasi.

"Milyaran yang dihabiskan itu untuk pembangunan sarana dan prasarana tetapnya misalnya seperti mesin, penggalian pipa tandon, mesin genset dan gedung pakan,"tepisnya.

Ia perkirakan, untuk bisa melihat keuntungan dari budidaya dari udang Vaname kecuali menunggu selama lima tahun. Menurut analisisnya, panen yang dihasilkan bisa capai puluhan ton.

"Artinya uang daerah yang dikeluarkan sekian milyar itu bisa kembali dalam waktu 3 atau 4 tahun kedepan,"terangnya.

Laporan : Samidin

Rencana Rilis PlayStation 6 Berpotensi Terungkap, Berkat Microsoft

Meskipun sepertinya PlayStation 5 baru saja diluncurkan, Sony sudah memiliki rencana untuk merilis konsol generasi berikutnya, memang tidak disebutkan namanya, anggap saja sebagai PlayStation 6.

Dokumen yang diajukan Sony ke Otoritas Persaingan dan Pasar Inggris(CMA) yang bertentangan dengan kesepakatan Microsoft Activision yang tertunda merujuk pada sistem Sony berikutnya.

Tanggal yang diantisipasi telah dihapus di beberapa tempat, tetapi dengan

menyatukan konteks di tempat lain dalam dokumen, kami mendapatkan gambaran yang cukup jelas tentang jangka waktu yang sedang dikerjakan Sony.

Pasti, tak terhitung yang sanggup berubah antara sekarang dan nanti. Ps5 benar-benar sulit ditemukan sampai baru-baru ini, sebab kekurangan chip.

Sony mungkin akan memperpanjang generasi ini sedikit lebih lama untuk menghasilkan penjualan lebih.

Google Merilis AI Generasi Baru untuk Gmail dan Cloud Software

Google Alphabet pada hari Selasa meluncurkan serangkaian alat kecerdasan buatan atau AI untuk gmail, dan perangkat lunak awan nya, membidik Microsoft beberapa hari sebelum saingannya diharapkan membuat pengumuman serupa.

Dalam pemutaran ulang chatbot dogfight yang diluncurkan oleh raksasa teknologi bulan lalu, ABC disebut-sebut sebagai "tongkat ajaib" untuk perangkat lunak Google Documents populernya yang dapat menyusun blog pemasaran, rencana pelatihan, atau teks lain, kemudian merevisi nadanya sesuai kebijaksanaan pengguna, sebuah pejabat perusahaan menunjukkan kepada wartawan.

Microsoft, sementara itu, telah menggoda acara Kamis tentang bagaimana "menciptakan kembali produktivitas dengan AI," yang diharapkan menampilkan prosesor Word pesaingnya.

Microsoft meluncurkan AI chatbot ke aplikasi Bing di iPhone dan Android

Microsoft siap untuk mengambil peran chatbot kecerdasan buatan (AI) barunya, kurang dari seminggu setelah melakukan perbaikan besar.

Perusahaan mengatakan pada hari Rabu bahwa mereka membawa teknologi AI baru ke aplikasi ponsel pintar Bing, serta aplikasi untuk browser Internet Edgennya, meskipun masih mengharuskan orang untuk mendaftar daftar tunggu sebelum menggunakannya.

Di aplikasi seluler Bing, pengguna dapat mengetuk ikon Bing untuk memulai sesi obrolan dan mengajukan berbagai pertanyaan baik secara tertulis atau menggunakan suara mereka, kata Microsoft dalam posting blog.

Chatbot dapat berinteraksi dalam lebih dari 100 bahasa dan jawaban dapat ditampilkan dalam poin-poin, teks atau “tanggapan yang disederhanakan,” tambahnya.

Twitter Memiliki Saingan baru yaitu sebuah Platform yang dibuat oleh Meta

Induk facebook, Meta sedang menjajaki pengembangan platform baru yang berdiri sendiri untuk berbagi pembaruan teks, perusahaan mengkonfirmasi kepada CNN pada hari Jumat, dalam apa yang dapat menandai pesaing baru fading terkenal untuk menghadapi Twitter karena terputus-putus di bawah Elon Musk.

“Kami percaya ada peluang untuk ruang terpisah di mana pencipta dan tokoh masyarakat dapat berbagi pembaruan tepat waktu tentang minat mereka” kata juru bicara Meta, yang pada dasarnya menggambarkan pernyataan misi Twitter tanpa menyebutkan platformnya.

Platform, rencana yang sebelumnya dilaporkan oleh Platformer dan MoneyControl, akan terdesentralisasi, yang berarti pengguna seolah-olah dapat membuat server atau komunitas yang berbeda, masing-masing dengan aturan mereka sendiri daripada satu platform pusat yang dikendalikan oleh Meta. Konsepnya mirip dengan Reddit atau discord, tetapi menyimpang dari cara kerja platform Meta lainnya.